

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wanita yang menikah dini di KUA Kecamatan Pakis pada tahun 2019 paling banyak dengan pendidikan terakhir SMP sebesar 50%.
2. Ada hubungan antara persepsi tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Pakis Tahun 2020 ( $p\text{-value}=0,017$ ,  $OR=3,640$ ,  $CI=95\%$ ).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Pakis Tahun 2020 ( $p\text{-value}=0,004$ ,  $OR=5,075$ ,  $CI=95\%$ ).

#### B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Pakis Kabupaten Magelang

Pihak puskesmas dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat atau Kepala Desa dalam rangka penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini yang tidak hanya melibatkan remaja yang belum menikah namun juga orang tua remaja tersebut.

2. Bagi Kepala KUA Pakis

Sebaiknya pihak KUA memberikan informasi tentang undang-undang pernikahan terbaru terutama kepada remaja yang belum menikah dan orang tua remaja tersebut, untuk mengurangi kejadian pernikahan dini.

Pihak KUA dapat bekerjasama memberikan masukan dan data tentang pernikahan usia muda, sehingga puskesmas dapat memberikan penyuluhan mengenai pernikahan dini.

3. Bagi bidan atau tenaga kesehatan lainnya

Diharapkan bidan atau tenaga kesehatan lainnya lebih bersinergi dalam memberikan pelayanan khususnya konseling dan pendampingan terhadap remaja dan masyarakat dalam bidang kesehatan reproduksi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dengan pendidikan rendah maupun tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian kembali dengan lebih baik lagi baik dari segi materi, metode, maupun teknis penelitian. Terutama memperhatikan teknik dalam mengontrol responden agar dalam mengisi *google form* persepsi dan tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini secara jujur agar data yang didapatkan lebih valid dan dalam pengambilan sampel untuk lebih memperhatikan klaster per desa.